

## Urban Farming Dan Strategi Kemandirian Pangan Masyarakat Perkotaan Melalui Kelompok Tani

Lusi Andriyani<sup>1,\*</sup>, Femmy Fahmiatulmaula<sup>2</sup>, Nana Dhewi Yuliana<sup>3</sup>, Reddy Juni Kusuma Pranoto<sup>4</sup>, Billy Angga Braja<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Politik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JIKH.Ahmad Dahlan, Cirendeup Ciputat Timur, 15419

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad Dahlan, Cirendeup Ciputat Timur, 15419

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad Dahlan, Cirendeup Ciputat Timur, 15419

<sup>4</sup>Ilmu Hukum, FH, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad Dahlan, Cirendeup Ciputat Timur, 15419

\*E-mail: [lusi.andriyani@umj.ac.id](mailto:lusi.andriyani@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Melalui program yang bertema *urban farming*, diharapkan dapat memberikan kontribusi riil dalam masyarakat, terutama untuk menggiatkan kembali menanam tanaman yang bermanfaat di rumah masing-masing dengan memanfaatkan lahan yang sempit di perkotaan. Metode yang dilakukan untuk mengembangkan program ketahanan pangan melalui kelompok tani dilakukan dengan sosialisasi dan pelatihan membuat media yang sesuai dengan kondisi lahan sempit di wilayah perkotaan. Dari proses pemberdayaan masyarakat perkotaan, RW 07 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan tepatnya di kelompok tani "SERUNI" mampu mendorong dan membangkitkan kembali semangat ibu-ibu untuk mengembangkan pola tanam di lahan sempit sebagai upaya mendukung kemandirian pangan.

**Kata kunci:** *Urban farming*, Perkotaan, Ketahanan pangan

### ABSTRACT

*Through a program with the theme of urban farming, it is hoped that it can make a real contribution to society, especially to re-activate useful plants in their homes by utilizing the narrow land in urban areas. The method used to develop food security programs through farmer groups is carried out by socialization and trainers making media that are suitable for narrow land conditions in urban areas. From the process of urban community empowerment, RW 07 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, South Jakarta, to be precise in the "SERUNI" farmer group was able to encourage and revive the enthusiasm of mothers to develop cropping patterns in narrow areas as an effort to support food self-sufficiency.*

**Keywords:** *Urban farming, urban, food security*

## 1. PENDAHULUAN

Kota menjadi kajian menarik saat ini. Dengan semakin banyaknya urbanisasi mengakibatkan kota semakin berkembang pesat. Hal ini karena adanya kemampuan kota untuk menarik masyarakat dalam mencari kerja dan membangun mimpi baru. Dampak perkembangan kota antara lain fisik: tanah vs tanah hijau, distribusi fasilitas kota, jaringan transportasi, pola pergerakan ke pusat kota, pengembangan penggunaan lahan, masalah lingkungan, dan permukiman kumuh (harahap,2013).

Kondisi ini yang mendorong program *urban farming* sebagai upaya menyelesaikan permasalahan lingkungan diperkotaan. *Urban Farming* juga sebagai bagian dari ruang terbuka hijau atau yang sering disingkat RTH. Fungsi hijau dalam ruang terbuka hijau (RTH) kota merupakan penyeimbang antara polusi udara dengan lingkungan alam (Arifiyanti, H., Awaluddin, M., & Sabri, L, 2014).

Kecamatan Kebayoran Lama terletak di Jakarta Selatan. Kebayoran Lama dahulu adalah wilayah terbarat dari Kotamadya Jakarta Selatan. Namun semenjak dimekarkan menjadi dua kecamatan baru, Kebayoran Lama dan Pesanggrahan pada dekade 1990an, maka sebagian wilayah kelurahan Kebayoran Lama masuk ke dalam wilayah Pesanggrahan yang merupakan wilayah terbarat dari Kota Jakarta Selatan. Nama *Kebayoran* berasal dari kata Bahasa Betawi "*kabayuran*", yang artinya tempat penimbunan kayu bayur (*pterosperrum javanicum*). Kayu bayur tersebut dianggap sangat baik karena kuat dan tahan terhadap serangan rayap. Sampai sebelum kemerdekaan Indonesia, Kebayoran adalah sebuah distrik yang dikepalai oleh seorang wedana. Ia adalah bagian dari Kabupaten Meester Cornelis, yang wilayahnya sampai meliputi Ciputat.

Pada Tahun 1938, Pemerintah Hindia Belanda merencanakan sebuah lapangan terbang internasional, yang batal terwujud karena Perang Dunia Kedua. Permerintah Indonesia akhirnya mengembangkan areal tersebut menjadi wilayah Kebayoran Baru tahun 1969, sedangkan daerah lainnya menjadi wilayah Kebayoran Lama. Tahun 1990, sebagian wilayah Kebayoran Lama kembali dipisahkan untuk menjadi wilayah

Pesanggrahan.

Kebayoran Lama Selatan merupakan Kelurahan dari Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia. Kelurahan ini memiliki kode pos 12240 dengan kode wilayah 31.71.050.002. Kelurahan Kebayoran Lama Selatan merupakan salah satu kelurahan dari enam Kelurahan di Kecamatan Kebayoran Lama termasuk dalam Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan dan berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor: 1227 Tahun 1989 diantaranya yaitu Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kelurahan Cipulir, Kelurahan Grogol Selatan, Kelurahan Pondok Pinang, Kelurahan Grogol Utara. Luas wilayah Kelurahan Kebayoran Lama Selatan 257,22 Ha yang dibagi habis kedalam 12 Rukun Warga (RW) yang terdiri dari 137 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 14.189 KK, adapun jumlah penduduk sampai dengan akhir Juni 2020 tercatat sebanyak 44.902 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 23.115 jiwa, dan perempuan sebanyak 21.787 jiwa dan untuk Warga Negara Asing 14 Jiwa.

Kecamatan Kebayoran Lama merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 Tahun 2007, maka luas wilayah Kecamatan Kebayoran Lama adalah 19,30 km<sup>2</sup> yang terdiri atas 6 Kelurahan, 77 RW dan 854 RT. Luas wilayah Kelurahan Kebayoran Lama Selatan adalah : **257,22** Ha , dengan status tanah (Data demografi:2019). Batas-batas wilayah Kecamatan Kebayoran Lama (Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan) sebagai berikut: Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Tanah Abang (Jakarta Pusat), Sebelah Barat Berbatasan Kecamatan Pesanggrahan dan Kecamatan Ciledug (Tangerang,Banten), Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Grogol Petamburan (Jakarta Barat) dan Tanah Abang (Jakarta Pusat), Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Cilandak.

Keragaman agama,suku, dan ras di Indonesia bukaan menjadi pemecah belah bangsa melainkan memperkuat dan memperkuat Kebudayaan di Indonesia seperti yang tercantum dalam Bhineka Tunggal Ika yaitu Berbeda-beda tetap satu jua. Begitupula

dalam Suasana kehidupan sosial budaya bagi masyarakat Kelurahan Kecamatan Kebayoran Lama Selatan cukup baik, rukun, tenang, tentram, saling menghormati, tolong-menolong dan gotong rooyong dalam menghadapi permasalahan yang timbul ataupun dalam menghadapi musibah dalam kehidupan bermasyarakat serta bersinergi dalam mengembangkan wilayahnya.

Upaya menggiatkan urban farming bagi masyarakat kota masih kurang mendapatkan respon positif. Ketersediaan lahan seringkali menjadi alasan klasik yang menyebabkan warga enggan untuk menanam tanaman yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu ketersediaan waktu bagi masyarakat perkotaan dianggap sebagai salah satu kurangnya keberhasilan program urban farming. Untuk itu melali pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini, ingin membangun kembali semangat masyarakat untuk berkebun sebagai salah satu cara membantu keluarga dan lingkungan dalam memenuhi kecukupan pangan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam menjalankan program pemberdayaan melalui urban farming di masyarakat perkotaan, khususnya di masyarakat RW 07 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan ada beberapa tahapan yang dilaksanakan :

1) **Melakukan sosialisasi program;** sosialisasi program dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2020. Kegiatan Urban Farming yang dilakukan oleh masyarakat RW 07 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan sudah mulai berdiri pada tahun 2008 dengan nama POKTAN HATINYA PKK "SERUNI". Pendirian Poktan Seruni bermula dari modal yang dihibahkan oleh Departemen Pertanian sebesar 100 Juta. Saat ini pemakaian modal sudah mencapai 70 juta, yang tentunya terus mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pemberdayaan Poktan Seruni. Dalam Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, terdapat 16 Kelompok poktan salah satunya ialah POKTAN Seruni. Kata "POKTAN" bagi PKK RW 07 sebagai wadah dalam kegiatan Urban Farming, sedangkan "HATINYA PKK" merupakan sebuah kata yang bermakna yaitu Halaman Teratur Indah, Nyaman, dan Asri dalam Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga

(PKK). Pengelolaan dana terkait Poktan Seruni, terdapat koperasi di dalamnya untuk mengatur segala keperluan baik pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan dalam POKTAN Seruni dilaksanakan seminggu 2 kali yaitu hari Senin dan Kamis, yang dimana pelaksanaan cocok tanam sering kali di tanami oleh tanaman sawi, kalia, pocay, kangkung, bayam, bawang merah, dan terong hijau, terong ungu, kemangi, pare, jahe dan masih banyak lagi. Selain itu pengurus Poktan Seruni sering kali membuat minuman atau makanan dari hasil tanaman yang telah ditanam apabila ada tamu yang datang dan berkunjung ke POKTAN Seruni sebagai bentuk jamuan.

2) **Pelatihan membuat media cocok tanam yang sesuai,** seperti membuat talang air menjadi tempat pengembangbiakan bibit agar tumbur dan berkembang. Pemberdayaan pengembangan yang dilaksanakan oleh sejak Hari Kamis tanggal 2 Juli 2020 – 14 Juli 2020. Kegiatan tersebut mulai dari pengenalan, pembelajaran dan juga mempraktikkan langsung bagaimana cara menanam bibit yang sudah mulai tumbuh kedalam hidroponik dan pot- pot yang tersedia, pengantian pupuk yang lama yang sudah mengering dengan pupuk yang baru karena sangat berpengaruh dengan pertumbuhan tanaman. Pupuk yang di pakai yaitu pupuk kandang dan pupuk organik, pupuk kandangnya terdiri pupuk ayam, pupuk sapi dan pupuk kambing sedangkan pupuk organik merupakan pupuk yang dibuat sendiri oleh pengurus POKTAN Seruni dari tumbuhan ilalang dan sedikit tambahan pupuk kandang untuk mempermudah proses menjadinya pupuk Organik yang didiamkan. Pemrosesan pembuatan pupuk organik sekitar kurang lebih 3 bulan. Selain itu mahasiswa melakukan penebaran bibit tanaman kangkung, bayam, dan terong ungu ke lahan yang kosong dan hidroponik, pembuatan program untuk memberdayakan dan mengembangkan Poktan Seruni dengan mengganti hidroponik yang sudah mulai lapuk atau pecah dengan yang baru dan pemberian warna cat yang dapat menarik perhatian warga ketika berkunjung ke dalam Poktan Seruni sebagai wujud pemberdayaan dan pengembangan mahasiswa terhadap POKTAN Seruni RW 07 Kebayoran Lama Selatan dengan bahan-bahan berikut :

- a) Talang air,
- b) Tutup talang,

- c) Cat air,
- d) Kuas,
- e) Koran.

Selain itu juga disediakan media pupuk kandang dan bibit cabe, sawi dan bayam sebagai wujud pemberdayaan POKTAN Seruni. Serta ikut membantu pengurus POKTAN dalam memanem tanaman dari hasil cocok tanam di jual kepada masyarakat sekitar.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Masyarakat perkotaan mempunyai karakter yang berbeda dengan masyarakat pedesaan. Kondisi lingkungan, baik sosial maupun lingkungan hidup. Program pemerintah yang bertujuan untuk membangun masyarakat perkotaan yang lebih peka terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Hal ini mendapat sambutan baik dari masyarakat perkotaan. Salah satunya dengan membuat kelompok tani bagi ibu-ibu perkotaan yang diberi nama POKTAN HATITA PPK “Seruni” di RW 07 Kelurahan Kebayoran lama Selatan. Program ini digerakkan oleh ibu-ibu PKK yang ada di RW 07 Kelurahan kebayoran lama Selatan.

Program tersebut sebagai bentuk respon masyarakat untuk bisa memberdayakan keluarga secara bersama-sama. Dengan membentuk kelompok tani diharapkan juga masyarakat dapat memiliki wawasan yang luas tentang urban farming yang sedang trend di masyarakat perkotaan. Masih banyak masyarakat yang mempunyai pemikiran bahwa apabila tinggal diperkotaan, maka tidak bisa melakukan kegiatan berkebun. Hal ini dibantah dengan adanya sistem perkebunan di perkotaan atau yang sering disebut sebagai “urban farming” dengan memanfaatkan ruang terbuka menjadi lahan yang produktif untuk berkebun Urban farming tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi ketercukupan pangan secara mandiri, melainkan juga untuk dapat menghasilkan udara yang bagus sehingga mempunyai manfaat bagi kesehatan, lingkungan dan bernilai ekonomi.

Kawasan perkotaan umumnya cenderung dikembangkan bagi pemanfaatan lahan non pertanian. Walaupun demikian, pertanian tetap menjadi salah satu pola pemanfaatan lahan yang akan mempengaruhi bentuk sekaligus keberlanjutan dari suatu kawasan perkotaan (Rusida, 2016).

Dari beberapa rtikel di media yang dapat dijadikan rujukan, ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menggiatkan urban farming, antara lain Konsep Urban Farming untuk masadepan lingkungan, (<https://blog.tanihub.com/konsep>,19 September 2019):

- a) Metode Vertikultur: menanam dengan model vertical dan menggunakan paralon atau botol plastik yang dilakukan secara bertingkat.
- b) Metode hidroponik: Budidaya menanam dengan menggunakan air tanpa tanah.
- c) Akuaponik: proses budidaya yang menggabungkan dengan pembudidayaan ikan dan lainnya yang bersifat simbiotik.
- d) Wall garden: konsep menanam dengan menggunakan dinding sebagai media tanam.

Urban farming mempunyai beberapa manfaat yang dapat disosialisasikan kepada ibu-ibu perkotaan, sehingga upaya untuk menggiatkan berkebun dilahat yang sempit dapat terwujud. Manfaat positif yang dapat diperoleh antara lain Urban farming beri banyak manfaat, (<https://republika.co.id>, 20 Juli 2020):

- 1) Manfaat ekonomi: dengan berkebun dilahan sempit mampu menghasilkan bahan pangan yang dikonsumsi sendiri ataupun dijual. Dengan demikian dapat mengurangi pengeluaran dan justru menghasilkan income.
- 2) Manfaat lingkungan; menanam tumbuhan hijau dilahan yang sempit mampu menambah ketersediaan oksigen, sehingga udara menjadi bersih dan segar. Untuk itu penghijauan harusnya menjadi pola pikir masyarakat perkotaan, khususnya warga yang tinggal di perumahan sebagai upaya untuk mengurangi pemanasan global.
- 3) Manfaat kesehatan; Penggunaan media non pestisida mengakibatkan tanaman lebih organik dan lebih sehat untuk dikonsumsi.
- 4) Membantu memenuhi kebutuhan pangan yang berkualitas; di wilayah yang padat penduduk, urban farming menjadi salah satu strategi yang tepat

dalam membantu rumah tangga ekonomi lemah untuk memperbaiki keamanan pangan serta konsumsi pangan yang beragam, bergizi dan aman.

- 5) Menciptakan lapangan pekerjaan; urban farming dapat digunakan sebagai peluang bisnis, menciptakan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat yang hidup diperkotaan.
- 6) **Meningkatkan konsumsi buah dan sayuran segar;** *Urban farming* juga memungkinkan masyarakat sekitar untuk lebih sering mengonsumsi buah dan sayuran segar karena bisa diakses dengan mudah dan cepat.
- 7) **Baik untuk kesehatan tubuh dan mental;** Kegiatan *urban farming* juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana melatih fisik menjadi lebih kuat dan membuat tubuh menjadi lebih bugar. *Urban farming* membantu kita untuk kembali terhubung dengan alam. Kegiatan ini dapat menurunkan tingkat stres, serta menjaga kesehatan mental secara keseluruhan.
- 8) **Menciptakan lingkungan sehat;** *Urban farming* juga merupakan wujud upaya merevitalisasi lingkungan, menciptakan lahan hijau, mengurangi panas dan polusi udara, serta menurunkan risiko banjir dan tanah longsor.
- 9) **Pemandangan indah;** Lanskap pertanian, perairan, dan bangunan yang dekoratif, memberikan banyak manfaat, termasuk untuk kegiatan rekreasi sambil menikmati pemandangan indah dan udara berkualitas di ruang terbuka.

Terdapat beberapa cara atau tahapan yang dapat dilakukan untuk bisa memulai bercocok tanam dilahan sempit, antara lain Seputar urban farming dan cara melakukannya, (<https://www.alodokter.com>, 20 Agustus 2018):

- 1) **Menyiapkan Wadah tanaman;** Kita bisa menanam pohon di tanah langsung atau menggunakan wadah berupa pot, botol, ember bekas, ban mobil bekas, atau media penampung lainnya.
- 2) **Menyiapkan Media penanaman;** Gunakan tanah kebun sebagai media

penanaman. Kita juga bisa mengganti tanah kebun dengan benda-benda substrat, seperti kulit kacang, sabut kelapa, sekam padi, atau tanah. Bila substrat juga tidak tersedia, kita bisa menggunakan air yang dicampurkan dengan larutan pupuk.

- 3) **Menyediakan Pengairan;** Untuk pengairan atau irigasi, kita bisa memanfaatkan air hujan atau air sisa yang masih layak. Air yang diperlukan untuk menyiram tanaman, relatif sedikit. Untuk taman seluas satu meter persegi, hanya membutuhkan kurang dari 3 liter air per hari.
- 4) **Menyiapkan Tanaman;** Di taman mikro untuk *urban farming*, kita bisa menanam berbagai sayuran siap saji, seperti kol, selada, mentimun, tomat, dan bawang.

Dari proses pemberdayaan masyarakat perkotaan, RW 07 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan tepatnya di kelompok tani POKTAN HATINYA PKK "SERUNI" mampu mendorong dan membangkitkan kembali semangat ibu-ibu untuk mengembangkan pola tanam dilahan sempit sebagai upaya mendukung kemandirian pangan. Hal ini terbukti bahwa, hasil tanaman yang ibu-ibu PKK lakukan dapat dikonsumsi sendiri dan juga bernilai ekobomis. Tercapainya pemahaman bahwa melakukan kegiatan menanam atau berkebun di wilayah perkotaan dibutuhkan semangat dan kemauan. Dari kegiatan tersebut hasil yang dicapai :

- a) Masyarakat telah memahami pentingnya kemandirian pangan.
- b) Masyarakat memahami pentingnya menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan, sebagai sarana mencegah global warming.
- c) Masyarakat mempunyai kemampuan untuk melakukan urban farming secara mandiri.
- d) Masyarakat memahami cara bercocok tanam dilahan sempit

#### 4. KESIMPULAN

Program yang bertema *urban farming*, dapat memberikan kontribusi riil dalam masyarakat, dalam menggiatkan kembali menanam tanaman yang bermanfaat di rumah masing-masing dengan memanfaatkan lahan

yang sempit di perkotaan. Dalam program ini dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat perkotaan, RW 07 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan tepatnya di kelompok tani "SERUNI". Program ini mampu membangkitkan semangat ibu-ibu untuk mengembangkan pola tanam dilahan sempit dalam mendukung kemandirian pangan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Program kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa. Melalui program yang bertema urban farming, diharapkan dapat memberikan kontribusi riil dalam masyarakat, terutama untuk menggiatkan kembali menanam tanaman yang bermanfaat di rumah masing-masing dengan memanfaatkan lahan yang sempit di perkotaan. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.

Terimakasih banyak kami sampaikan kepada masyarakat di RW 07 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan tepatnya di kelompok tani POKTAN HATINYA PKK "SERUNI" yang telah berkenan menjadi Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk pimpinan Universitas muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan fasilitas dan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada LPPM UMJ yang memfasilitasi melalui program pengabdian masyarakat Dosen untuk tahun anggaran 2019/2020. Semoga kontribusi kecil dibidang pengabdian masyarakat ini bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

Ucapan terimakasih kepada LPPM UMJ atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak pengabdian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Siti Asiyah (2014), Ketahanan Pangan Dalam Prespektif Al-Qur'an (Kajian Tematik), Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Jogjakarta, <http://digilib.uin-suka.ac.id/13882/>.

Harahap, f. R. (2013). Dampak urbanisasi bagi perkembangan kota di indonesia. *Society*. <https://doi.org/10.33019/society.v1i1.40>

Rusida. (2016). Potensi Pengembangan Pertanian Perkotaan Untuk Mewujudkan Kawasan Perkotaan Belopa Yang Berkelanjutan. *Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*.

Arifiyanti, h., awaluddin, m., & sabri, l. (2014). Analisis ruang terbuka hijau kota semarang dengan menggunakan sistem informasi geografis. *Jurnal geodesi undip*.

Data Demografi Kelurahan Kebayoran lama Selatan (2019).

Konsep Urban Farming untuk masadepan lingkungan(2019), <https://blog.tanihub.com/konsep-urban-farming-untuk-masa-depan-lingkungan>, 19 September 2019.

Urban farming beri banyak manfaat (2020), <https://republika.co.id/berita/qdroot313/emurban-farmingem-beri-banyak-manfaat>, 20 Juli 2020.

Seputar urban farming dan cara melakukannya (2018),<https://www.alodokter.com/belanja-sayur-gratis-di-rumah-berkat-urban-farming>, 20 Agustus 2018.

6 tanaman memulai urban farming (2017), <https://www.greeners.co/gaya-hidup/6-tanaman-memulai-urban-farming/>, 5 April 2017.

5 Macam Hidroponik Solusi Berkebun di lahan sempit (2020), <https://www.merdeka.com/jateng/5-macam-hidroponik-solusi-berkebun-di-lahan-sempit-klm.html>, 4 Juni 2020.